

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Salah satu alat ukur keberhasilan suatu penyelenggaraan pendidikan adalah Prestasi Belajar. Pada masa pandemi covid-19 ini yang mengakibatkan pemerintah mengharuskan setiap lembaga pendidikan melakukan pelaksanaan pembelajaran dari rumah secara daring, perubahan proses pembelajaran ini tentunya membuat siswa sulit beradaptasi sehingga prestasi belajar yang dihasilkan oleh siswa tidak optimal.

Menurut Kabelia Puri (2017:67) menyatakan bahwa “Prestasi belajar merupakan hasil belajar yang dicapai setelah melalui proses kegiatan belajar mengajar”. Senada dengan hal tersebut Menurut Yesi Ike (2016:142) “Prestasi Belajar adalah tingkat keberhasilan siswa mencapai tujuan belajar setelah mengikuti proses belajar mengajar yang di buktikan dengan angka yang akan di peroleh setelah diadakan suatu evaluasi atau tes”. Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa Prestasi belajar adalah pencapaian hasil belajar setelah melakukan proses pembelajaran dan dapat menjadi acuan untuk melihat sejauh mana siswa dapat memahami suatu materi pembelajaran melalui suatu evaluasi pembelajaran atau tes.

Menurut Sardiman (2001), Prestasi belajar adalah kemampuan nyata yang merupakan hasil interaksi antara berbagai faktor yang mempengaruhi baik dari dalam diri individu (Internal) maupun dari luar individu (Eksternal) dalam belajar.

Faktor yang mempengaruhi Prestasi Belajar Menurut Dalyono (2009: 55-56) yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri peserta didik tersebut yaitu kesehatan, bakat, minat, motivasi, disiplin, dan Gaya belajar. Faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar diri peserta didik tersebut yaitu keluarga, sekolah, masyarakat, dan lingkungan sekitar.

Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa Pelaksanaan proses belajar dapat sama pada setiap siswa tetapi prestasi belajar yang dihasilkan dapat berbeda pada setiap siswa. Dari berbagai faktor tersebut diketahui bahwa minat belajar dan gaya belajar dapat mempengaruhi prestasi belajar seseorang. Karena hal tersebut Penulis menyoroti minat belajar dan gaya belajar sebagai sesuatu yang sangat berperan penting dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan prestasi belajar siswa.

Menurut Crow (2008) mengatakan bahwa minat berhubungan dengan gaya gerak belajar yang mendorong seseorang untuk menghadapi atau berurusan dengan orang, benda, kegiatan, pengalaman yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri. Jadi berdasarkan hal tersebut dapat dilihat bahwa seseorang tidak mungkin sukses dalam segala aktivitas tanpa adanya minat. Hal ini menggambarkan jika siswa mempunyai minat belajar yang baik, siswa tersebut cenderung tertarik, dan merasa terdorong untuk melakukan gaya belajar yang cocok untuk dirinya sendiri dan serius dalam mengikuti proses belajar mengajar sehingga Prestasi belajar yang diperoleh siswa akan baik.

Hal ini senada dengan penelitian yang dilakukan oleh Erlando Doni Sirait (2016) mengenai Pengaruh Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar, dengan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Koefisien korelasi antara minat belajar dengan prestasi belajar sebesar 0,706. Angka ini termasuk dalam kategori korelasi yang kuat, sehingga dapat diartikan bahwa terdapat hubungan positif antara minat belajar dengan prestasi belajar siswa, dimana nilai koefisien determinasi sebesar 0,498; yang artinya variabel minat belajar memberikan kontribusi sebesar 49,8% terhadap penambahan prestasi belajar siswa. Berdasarkan hal tersebut terdapat pengaruh yang signifikan antara minat belajar terhadap prestasi belajar.

Selanjutnya Menurut Gufron (2014) Ada beberapa faktor yang perlu diperhatikan dalam prestasi belajar siswa, yaitu gaya belajar siswa. Terkadang siswa tidak memahami gaya belajarnya sendiri dan guru juga tidak memahami gaya belajar siswanya, sehingga tidak tercipta pembelajaran yang optimal. Ketidaktahuan mengenai gaya belajar yang memicu pada ketidaktepatan cara belajar. Gaya belajar adalah sebuah pendekatan yang menjelaskan mengenai bagaimana individu belajar atau cara yang ditempuh oleh masing-masing orang untuk ber-konsentrasi pada proses, dan menguasai informasi yang sulit dan baru melalui persepsi yang berbeda. Dalam gaya belajar terdapat 3 komponen antara lain gaya belajar visual, gaya belajar auditorial, dan gaya belajar kinestetik. Gaya belajar visual berfokus pada penglihatan, gaya belajar auditori berfokus mengandalkan pendengaran sebagai menerima informasi dan pengetahuan, Gaya belajar kinestetik berfokus dengan melibatkan gerakan atau menyentuh suatu objek pembelajaran.

Hal ini didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Novi Puji Sri Lestari (2013) mengenai Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Prestasi Belajar

Akuntansi Siswa pada Kelas X Akuntansi Smk Negeri 1 Sooko Mojokerto dengan Hasil penelitian menunjukkan bahwa Secara parsial variabel gaya belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar akuntansi, Selain uji secara parsial, secara simultan juga menunjukkan bahwa variabel gaya belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa.

Penulis melakukan penelitian di SMK Swasta Budi Agung Medan, alasan penulis memilih SMK Swasta Budi Agung Medan sebagai tempat penelitian adalah karena sekolah tersebut memiliki Akreditasi A, dengan hal ini dapat menunjukkan bagaimana kualitas dari sekolah dan hal tersebut juga dapat mewakili sekolah-sekolah yang memiliki Akreditasi A. dalam penelitian ini penulis memilih Kelas XII Sebagai sampel penelitian dikarenakan kelas XII merupakan tingkatan kelas yang relatif lebih banyak belajar materi Akuntansi Keuangan, sehingga siswa-siswa yang berada pada tingkat kelas XII sudah lebih memahami serta menguasai materi pembelajaran akuntansi keuangan dibandingkan dengan kelas X dan kelas XI. Selain hal tersebut penulis juga bisa mendapatkan gambaran yang relevan tentang prestasi belajar akuntansi keuangan pada siswa.

Berdasarkan Observasi awal yang dilakukan di SMK Swasta Budi Agung Medan pada siswa kelas XII Akuntansi, menunjukkan bahwa sedikit siswa yang memiliki minat belajar. Hal ini dikarenakan Kurangnya rasa senang, perhatian, rasa ketertarikan dan keterlibatan siswa dalam belajar Akuntansi Keuangan. Hal tersebut ada kaitannya dengan gaya belajar yang diterapkan oleh siswa. Gaya belajar itu perlu diketahui karena kemampuan seseorang untuk memahami dan menyerap pelajaran berbeda-beda tingkatannya. Ada yang cepat, sedang, dan ada

pula yang sangat lambat. Sebagian siswa lebih suka belajar dengan cara membaca kemudian memahaminya, sebagian siswa lain lebih suka belajar dengan cara mendengarkan untuk bisa memahaminya, dan ada juga siswa yang lebih suka membentuk kelompok kecil untuk mendiskusikan pertanyaan-pertanyaan yang menyangkut pelajaran. Apapun yang cara yang ditempuh siswa, perbedaan gaya belajar itu menunjukkan cara tercepat dan terbaik untuk bisa menyerap sebuah informasi dari luar dirinya. Dari hal tersebut dapat dilihat bahwa pada masa pandemi ini banyak siswa yang memiliki minat belajar yang rendah sehingga mereka tidak menyadari gaya belajar apa yang cocok digunakan pada proses pembelajaran sehingga prestasi belajar yang dihasilkan tidak optimal.

Hal ini didukung dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Momon Dt. Tanamir (2016) mengenai hubungan minat terhadap gaya belajar siswa dengan hasil belajar Di Sma Negeri Kabupaten Tanah Datar dengan Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara minat siswa terhadap Gaya Belajar dengan hasil belajar. Hubungan ini dapat dilihat dari nilai $\text{Sig } (0,000) < \alpha (0,050)$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti terdapat hubungan positif yang signifikan antara minat siswa terhadap gaya belajar dengan hasil belajar, yang berarti semakin baik minat siswa terhadap Gaya Belajar maka semakin baik hasil belajarnya.

Senada dengan hal tersebut Teori yang mendukung penelitian ini adalah Teori Humanistik. Berdasarkan teori Humanistik yang dikembangkan oleh Carl Rogers (2007:120) menyatakan bahwa “Teori Humanistik lebih menekankan pada keinginan siswa dalam belajar dan pemenuhan kebutuhan”.

Keinginan siswa dalam belajar merupakan salah satu indikator dari minat belajar sehingga Keinginan siswa tersebut dapat diasumsikan menjadi minat belajar, serta pemenuhan kebutuhan saat belajar dapat diasumsikan menjadi gaya belajar, hal tersebut terjadi dikarenakan saat seorang siswa memiliki keinginan dalam belajar maka siswa tersebut cenderung akan memenuhi kebutuhan belajarnya seperti mengetahui gaya belajar yang cocok untuk dirinya sendiri. Dengan demikian, pembelajaran pada dasarnya untuk kepentingan memanusiakan siswa sebagai manusia itu sendiri. Kualitas pembelajaran akan terlihat dari tingkat keterlibatan siswa secara aktif, baik secara personal maupun kelompok, siswa yang berinisiatif, evaluasi yang dilakukan siswa itu sendiri, dan adanya efek yang membekas pada diri siswa itu sendiri setelah proses pembelajaran berakhir..

Menurut Carl Rogers (2007:120) Teori Humanistik Proses pembelajaran berjalan baik dengan prinsip-prinsip dalam pembelajaran yaitu “Hasrat untuk belajar yang berarti, belajar tanpa ancaman, belajar atas inisiatif sendiri, serta belajar dan perubahan”.

Berdasarkan prinsip-prinsip dalam pembelajaran tersebut dapat meningkatkan Prestasi belajar yang baik. Oleh karena itu, berdasarkan teori ini, Penulis tertarik untuk melihat pengaruh prinsip-prinsip pembelajaran tersebut saja. Adapun prinsip-prinsip pembelajaran yang dimaksud adalah hasrat untuk belajar yang meliputi Minat Belajar Siswa dan Gaya Belajar siswa.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “ **Pengaruh Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Melalui Gaya Belajar Akuntansi Siswa Kelas XII SMK Swasta Budi Agung Medan**”

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka yang menjadi masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Prestasi belajar siswa kelas XII Akuntansi SMK Swasta Budi Agung Medan pada mata pelajaran Akuntansi Keuangan masih belum optimal.
2. Kurangnya rasa senang, perhatian, rasa ketertarikan dan keterlibatan siswa dalam belajar Akuntansi Keuangan.
3. Minat siswa dalam menentukan Gaya Belajar masih kurang baik sehingga Banyak siswa yang belum mengetahui gaya belajar yang cocok untuk dirinya sendiri.

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah, maka penulis membatasi masalah yang akan diteliti yakni :

1. Prestasi belajar yang diteliti adalah Hasil Pemahaman siswa terhadap Mata pelajaran Akuntansi Keuangan di kelas XII Akuntansi SMK Swasta Budi Agung Medan melalui tes soal pilihan berganda.
2. Minat belajar yang diasumsikan mengacu pada rasa senang, perhatian, rasa ketertarikan dan keterlibatan dan menggambarkan siswa dalam proses

pembelajaran siswa kelas XII Akuntansi SMK Swasta Budi Agung Medan.

3. Gaya belajar yang diasumsikan mengacu pada kepribadian-kepribadian, kepercayaan-kepercayaan, pilihan dan perilaku yang digunakan oleh individu untuk membantu mereka dalam proses pembelajaran siswa kelas XII Akuntansi SMK Swasta Budi Agung Medan.
4. Gaya belajar yang diteliti dilihat dari Minat belajar siswa kelas XII Akuntansi SMK Swasta Budi Agung Medan.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas penulis merumuskan beberapa rumusan masalah yang akan diteliti. Adapun rumus masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah Minat belajar siswa berpengaruh terhadap Prestasi belajar siswa kelas XII Akuntansi SMK Swasta Budi Agung Medan ?
2. Apakah Minat belajar siswa berpengaruh terhadap Gaya belajar siswa kelas XII Akuntansi SMK Swasta Budi Agung Medan ?
3. Apakah Gaya belajar siswa berpengaruh terhadap Prestasi belajar siswa kelas XII Akuntansi SMK Swasta Budi Agung Medan ?
4. Apakah Minat belajar siswa berpengaruh terhadap Prestasi belajar melalui Gaya belajar siswa kelas XII Akuntansi SMK Swasta Budi Agung Medan?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk menguji dan menggambarkan pengaruh Minat belajar siswa terhadap Prestasi belajar siswa kelas XII Akuntansi SMK Swasta Budi Agung Medan.
2. Untuk menguji dan menggambarkan pengaruh Minat belajar siswa terhadap Gaya belajar siswa kelas XII Akuntansi SMK Swasta Budi Agung Medan.
3. Untuk menguji dan menggambarkan pengaruh gaya belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa kelas XII Akuntansi SMK Swasta Budi Agung Medan.
4. Untuk menguji dan menggambarkan pengaruh Minat belajar siswa terhadap prestasi belajar melalui gaya belajar siswa kelas XII Akuntansi SMK Swasta Budi Agung Medan.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun yang menjadi manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dalam rangka mendukung teori yang berkaitan dengan pengaruh minat belajar terhadap prestasi belajar siswa melalui gaya belajar.
2. Hasil penelitian ini juga dapat menjadi referensi pengetahuan yang baru bagi mahasiswa dilingkungan pendidikan khususnya di Universitas Negeri Medan.

3. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi acuan dan referensi tambahan bagi peneliti yang lain dengan objek penelitian yang sama.
4. Dengan penelitian ini peneliti dapat menambah dan meningkatkan wawasan, pengetahuan yang berkaitan dengan pengaruh minat belajar terhadap prestasi belajar siswa melalui gaya belajar siswa kelas XII Akuntansi SMK Swasta Budi Agung Medan.
5. Sebagai bahan masukan dan informasi bagi guru dan pihak sekolah, bahwa minat belajar dan gaya belajar mempunyai hubungan dengan prestasi belajar siswa.